

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, *hand sanitizer* dan atau sabun cuci tangan di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil karakteristik responden usia 17-45 tahun merupakan jumlah usia yang paling tinggi sebanyak 106 responden (84,1%). Sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 97 responden (77,0%). Berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat SMA sebanyak 89 responden (70,6%). Dan rata rata pekerjaan responden terbanyak yaitu mahasiswa 66 responden (52,4%)
2. Jenis APD (masker) yang paling banyak dipakai oleh responden adalah masker medis yaitu sebanyak 93 responden (73,8%),
3. Bentuk sediaan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan yang digunakan paling banyak oleh responden yaitu *hand sanitizer* spray sebanyak 67 responden (54,5%) dan sabun cuci tangan cair sebanyak 97 responden (89,8%)
4. Lamanya waktu mengganti APD (masker) paling banyak dilakukan lebih dari 4 jam yaitu sebanyak 75 responden (60,0%).
5. Pola penggunaan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan paling banyak digunakan setelah memegang permukaan benda yang sering disentuh orang yaitu sebanyak 69 responden (55,0%).
6. Kepatuhan responden dalam penggunaan alat pelindung diri (masker), *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan rata-rata telah patuh yaitu sebanyak 110 responden (87,3%).

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat agar selalu menggunakan masker, *hand sanitizer* dan sabun cuci ketika beraktivitas di luar rumah di masa pandemi COVID-19 agar dapat memutus rantai penyebaran *coronavirus*.
2. Mengingat adanya kekurangan dari penelitian ini diharapkan akan ada penelitian lanjutan yang berkaitan dengan ‘Gambaran kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, *hand sanitizer*, dan atau sabun cuci di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung’.
3. Referensi yang tersedia di perpustakaan masih kurang, terutama materi tentang COVID-19 sehingga diharapkan kedepannya referensi yang tersedia menjadi lebih lengkap.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel kepatuhan pada kuesioner agar tujuan dari penelitian dapat benar-benar terjawab lebih baik lagi.